

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbandingan sistem saraf otonom pada remaja perokok dan bukan perokok dengan menggunakan metode CPT, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Karakteristik responden remaja perokok yaitu berusia 18 – 22 tahun, berjenis kelamin laki – laki dengan sebagian besar jumlah konsumsi rokok per hari sebanyak 1 – 10 batang rokok per hari dan lama merokok sebagian besar responden yaitu 1 – 10 tahun. Karakteristik responden remaja bukan perokok yaitu berusia 19 – 22 tahun dan berjenis kelamin laki – laki.
2. Sistem saraf otonom pada remaja perokok pada TD sistolik dalam kategori hiporeaktif dan TD diastolik dalam kategori normoreaktif
3. Sistem saraf otonom pada remaja perokok pada TD sistolik dan TD diastolik dalam kategori hiporeaktif dan normoreaktif.
4. Hasil penelitian perbandingan sistem saraf otonom pada remaja perokok dan bukan perokok dengan uji beda menggunakan *Mann Whitney* didapatkan hasil yaitu terdapat perbedaan yang signifikan pada TD diastolik remaja perokok dengan didapatkan hasil $p\text{-Value} = 0,049$ ($p < 0.05$).

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian selanjutnya untuk mengembangkan dan menyempurnakan penelitian, khususnya terkait sistem saraf otonom pada perokok dan bukan perokok di kelompok usia yang berbeda dan metode yang berbeda.

2. Bagi responden

Responden remaja perokok dengan adanya data gambaran dan perbandingan sistem saraf otonom diharapkan dapat berhenti merokok.

3. Bagi instansi pendidikan keperawatan

Penelitian ini dapat menjadi refensi dan digunakan untuk ilmu keperawatan khususnya tentang sistem saraf otonom.